

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR MENENDANG BOLA PADA PEMBELAJARAN PJOK SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 1 KUTA UTARA

### APPLICATION OF INQUIRY LEARNING MODEL TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES OF BASIC BALL KICKING TECHNIQUES ON PJOK LEARNING OF CLASS VIII B STUDENTS SMP NEGERI 1 KUTA UTARA

I Made Wira Adi Putra Negara<sup>1</sup>, Ni Luh Gede Widiyanti<sup>2</sup>, Ni Wayan Ary Rusitayanti<sup>3</sup>,  
Kadek Dian Vanagosi<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, wiraadi.putra13@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, odewidi24@gmail.com

<sup>3</sup>Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, aryrusita22@gmail.com

<sup>4</sup>Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

(odewidi24@gmail.com)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar menendang bola siswa kelas VIII B SMP NEGERI 1 KUTA UTARA tahun ajaran 2021/2022 melalui penerapan model pembelajaran inkuiri. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B sebanyak 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes observasi hasil belajar. Berdasarkan hasil rekapitulasi antara siklus I dan II setelah melalui pelaksanaan model pembelajaran inkuiri menunjukkan bahwa hasil belajar teknik dasar menendang bola siswa kelas VIII B mengalami peningkatan. Hal tersebut secara klasikal siklus I 14,7% ketuntasan dikatakan tidak berhasil mencapai ketuntasan yang di terapkan, dan kemudian pada siklus II adanya peningkatan ketuntasan yang secara klasikal dikatakan berhasil karena mendapatkan nilai sebanyak 100% yang dalam kategori tuntas sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% ke atas. Dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran inkuiri yang diterapkan pada pembelajaran teknik dasar menendang bola pada pembelajaran PJOK dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VIII B SMP NEGERI 1 KUTA UTARA tahun ajaran 2021/2022.

**Kata kunci :** Model pembelajara inkuiri, permainan sepakbola

#### ABSTRACT

*This study aims to improve the learning outcomes of basic ball kicking techniques for class VIII B students of SMP NEGERI 1 KUTA UTARA for the 2021/2022 school year through the application of an inquiry learning model. This type of research is classroom action research (PTK). The subjects of this study were 34 students of class VIII B. Data collection techniques use observation tests of learning outcomes. Based on the results of the recapitulation between cycles I and II after going through the implementation of the inquiry learning model, it shows that the learning outcomes of basic ball kicking techniques for class VIII B students have increased. Classically, cycle I 14.7% completeness is said to have failed to achieve the completion applied, and then in cycle II there is an increase in completeness which is classically said to be successful because it gets a value of 100% k which in the complete category has reached the established success indicator of 80% and above. It can be concluded that through the inquiry learning model applied to learning the basic technique of kicking the ball in PJOK learning can improve student learning outcomes in class VIII B of SMP NEGERI 1 KUTA UTARA for the 2021/2022 school year.*

**Keywords :** Inquiry learner model, football game

<http://dx.doi.org/10.52742/josita.v1i2>



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

## **PENDAHULUAN**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', sehingga kata ini memiliki arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau bantuan yang diberikan oleh orang dewasa terhadap perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak mampu melaksanakan tugasnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain (Sumantri, 2015). Pendidikan saat ini diharapkan bertujuan pada peningkatan yang lebih baik, ada baiknya diketahui bahwa siswa belum mencapai kemampuan yang optimal. Siswa hanya tahu fakta tetapi kurang mampu memanfaatkannya secara efektif (Rustiana, 2013). Oleh karena itu, beban yang dipikul sekolah dalam menentukan tingkat hasil belajar siswa dalam hal ini adalah guru, karena gurulah yang paling depan dalam menentukan kepribadian siswa (Denny, 2006).

Guru merupakan ujung tombak pencapaian tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Proses pembelajaran merupakan sesuatu yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sistem pendidikan perlu dikembangkan secara optimal sehingga pendidikan memiliki peran dan berpengaruh besar dan bersifat positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia dengan berbagai aspek kepribadiannya. Dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan di era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan, untuk itu

pemerintah telah memprogramkan K13. Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, aspek perilaku. Proses komunikasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan komunikasi tersendiri antara guru dan siswa yang dapat berinteraksi untuk mengembangkan ide-ide dalam diri setiap siswa agar komunikasi tetap efektif dan efisien.

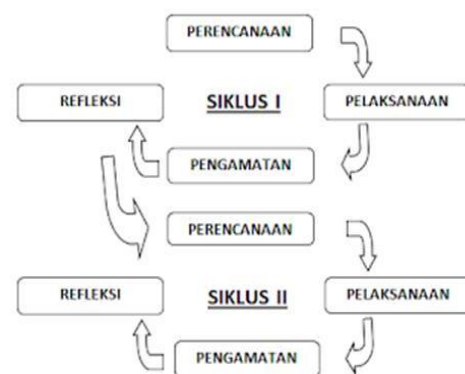
Peristiwa yang terjadi dari hasil pengamatan dan pengalaman yang di bahas di atas maka peneliti membuat suatu penelitian dan berusaha untuk menemukan, memilih metode pengajaran yang cocok untuk peserta didik peneliti menggunakan model pembelajaran inkuiri yang dipandang lebih efektif dari pada metode-metode lainnya, sehingga kecakapan dan pengetahuan yang diberikan oleh guru benar-benar menjadi milik murid dan memberikan keleluasan untuk belajar atau mengeluarkan pendapat masing-masing siswa sehingga proses pembelajaran menjadi aktif saling timbal balik, guru maupun siswa. Pada permainan sepak bola telah tertuang dalam pembelajaran kurikulum 2013 di antaranya silabus, program tahunan (Prota), program semester (Promes), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), telah diuraikan secara rinci tentang aturan permainan sepak bola dimainkan oleh dua tim dan setiap tim terdiri dari 11 pemain dalam tiap regu, untuk dapat memainkannya, setiap pemain harus menguasai kombinasi gerak dasar passing, controlling, dribbling, shooting, dan heading. Khusus untuk pembelajaran teknik dasar permainan sepak bola perlu di ketahui

bahwa teknik dasar menendang bola adalah tendangan yang dilakukan pemain sepak bola dengan kekuatan kaki untuk menciptakan suatu operan atau shooting untuk mencetak gol ke gawang lawan. Shooting atau tembakan dapat dilakukan dengan hampir semua bagian kaki, akan tetapi secara teknis agar bola dapat ditendang dengan baik, shooting atau tembakan dilihat dari perkenaan kaki pada bagian bola. Dari hasil pengamatan dan pengalaman peneliti menemukan permasalahan terkait dengan pembelajaran teknik dasar menendang bola pada permainan sepak bola yang dilakukan selama ini belum dapat mempengaruhi meningkatkan hasil belajar siswa yang ada di SMP NEGERI 1 KUTA UTARA.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pada saat proses kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) siswa merasa tidak bersemangat dikarenakan model pembelajaran yang bersifat konvensional atau yang cenderung menonton tidak menarik dan membosankan ataupun menyimak saja tanpa adanya komunikasi timbal balik antara guru dan siswa. Karena itu guru penjas harus menguasai model-model pembelajaran yang cocok untuk menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran. Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Menendang Bola Pada Permainan Sepak Bola Siswa Kelas VIII B SMP NEGERI 1 KUTA UTARA”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas tau *classroom action research*. Rancangan penelitian tindakan kelas di pilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari observasi dan praktik pembelajaran di lingkungan kelas atau lingkungan belajar sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa dalam kemampuan siswa yang sesuai dengan karakteristik penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dengan pemberian materi dan observasi kegiatan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar. Setiap siklus terdiri dari dua tahap, yaitu: (1) rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi/evaluasi, (4) refleksi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 1.** Siklus penelitian tindakan kelas

### Teknik Pengumpulan Data

Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil penelitian yang berpedoman pada assesmen menendang bola yang dinilai oleh 2 evaluator, diantaranya 2 (dua) orang guru

PJOK SMP NEGERI 1 KUTA UTARA. Dalam pelaksanaan evaluasi siswa dikumpulkan dan diberikan penjelasan pelaksanaan evaluasi setelah itu siswa langsung dipanggil satu persatu untuk melakukan evaluasi. Setiap siswa diberikan 1 kesempatan untuk menendang bola dengan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar yang kemudian dimasukkan ke dalam lembar evaluasi, kedua evaluator memberikan penilaian atau skor sesuai dengan kemampuan siswa berdasarkan komponen yang dinilai. Skor kedua evaluator kemudian dirata-ratakan dan dianalisis. Lihat table 1.

**Tabel 1. Kategori Penilaian**

Predikat	Interval
Amat Baik	91 - 100
Baik	83 - 90
Cukup	75 - 82
Kurang	<75

### Teknik Analisi Data

Hasil belajar individu siswa dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Na = \frac{SHT}{SMI} \times NI$$

Tingkat ketuntasan belajar secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

### HASIL

Peningkatan hasil belajar teknik dasar menendang bola kaki bagian dalam dan kaki bagian luar dalam permainan sepak bola siswa kelas VIII B SMP NEGERI 1 KUTA UTARA dari siklus I dan siklus II dapat dilihat

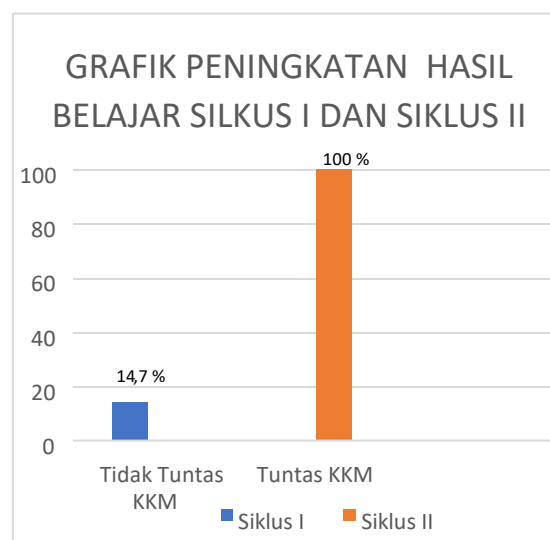
pada tabel 2.

**Tabel 2. Peningkatan hasil belajar teknik menendang menggunakan kaki bagian dalam dan kaki bagian luar**

Predikat	Interval	Keterangan
Siklus I	14,7 %	Tidak Tuntas

### PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan pembahasan pada siklus tahap I secara klasikal hasil belajar yang di peroleh hanya 14,7% maka dinyatakan tidak tuntas. Kemudian pada tahap siklus II hasil belajar secara klasikal di peroleh sebesar 100% maka kategori yang dinyatakan dinyatakan tuntas. Berikut grafik diagram batang dari hasil analisis data secara klasikal pada tabel 2.



**Gambar 2. Grafik Diagram Batang Analisis Data frekuensi hasil belajar Teknik Dasar Menendang Kaki Bagian Dalam Dan Kaki Bagian Luar Dalam Permainan Sepak Bola Siswa Kelas VIII B SMP NEGERI 1 KUTA UTARA tahun pelajaran 2021/2022**

Hasil penelitian yang telah dilakukan selama 1 bulan yang di mulai dari tanggal 11 april 2022 sampai 24 mei 2022 dengan menerapkan model pembelajaran Inkuiri pada siswa kelas VIII B SMP NEGERI 1 KUTA

UTARA. Di mulai awal pelaksanaan prasiklus pada tanggal 18 dan 25 april 2022 dan sekaligus mendapatkan data awal prasiklus, jumlah siswa yang tuntas hanya 5 orang siswa, sedangkan yang tidak tuntas 29 orang siswa. Keberhasilan siklus II ini diantaranya adanya perbaikan pembelajaran tersebut dapat di selesaikan dengan 1). Guru baik dalam menyampaikan tujuan dan memotifasi siswa dalam belajar 2). 4). Guru bisa fasilitator untuk siswa berani untuk aktif dalam proses pembelajaran. 5). Baik dalam mengevaluasi tentang materi yang di ajarkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas VIII B SMP NEGERI 1 KUTA UTARA, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran inkuiri dapat meningkat hasil belajar teknik dasar menendang bola pada pembelajaran PJOK. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar dalam pembelajaran teknik dasar menendang bola kaki bagian dalam dan kaki bagian luar siswa secara klasikal dari siklus I 14,7 % menjadi 100% di siklus II. Sesuai dengan kriteria hasil ketuntasan belajar siswa, maka hasil tersebut tuntas dan dikatakan pada penelitian ini berhasil.

Berdasarkan temuan yang sudah disimpulkan dari hasil penelitian maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Apabila melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran PJOK, penggunaan model inkuiri semestinya menjadi pilihan dari beberapa model yang ada, mengingat

model ini telah terbukti dapat meningkatkan kerjasama berkreasi, bertindak aktif, saling bertukar informasi atau pikiran, berani mengeluarkan pendapat atau berani bertanya, bisa berargumentasi dan lain sebagainya.

2. Walaupun penelitian ini sudah dapat membuktikan efek utama dari model inkuiri dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar, sudah pasti dalam penelitian ini masih ada hal-hal yang belum sempurna dilakukan, oleh karena itu kepada peneliti lainnya yang berminat meneliti topik yang sama untuk meneliti bagian-bagian yang tidak sempat diteliti.
3. Selanjutnya bagi peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dapat menggunakan model pembelajaran inkuiri. di karenakan bagi para guru atau peneliti lain yang mengalami permasalahan yang menyerupai permasalahan hal tersebut, yang dimana adanya permasalahan pada kurangnya aktivitas belajar siswa sehingga berpengaruh pada prestasi atau hasil belajar siswa yang kurang memenuhi ketuntasan yang sudah ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Mielke, Danny.2007. *DasarDasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Agetania. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Siswa Kelas V Semester Ii di Sd Negeri 1 Pengotan Kecamatan Bangli Tahun Pelajaran 2017/2018*.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning, Teori*

- & Aplikasi  
PAIKEM. Surabaya: Pustaka  
Pelajar
- Aji, S. 2016. *Buku olahraga paling lengkap*. Grup: Ilmu Cemerlang. Arikunto, S. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research-CAR)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Buana, K. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Hindu*. Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Denny, J. A. 2006. *Demokrasi Indonesia: Visi & Praktek*: Pustaka Sinar Harapan. *Masyarakat Indonesia*, 14(1), 52–60. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v14i1.1870>
- Eggen, P.D., Kauchak, D.P. 1996. *Strategy for Teacher: Teaching Content and Thinking Skill*. Dalam Parta, I.N. 2017. *Model Pembelajaran Inkuiri: Refleksi, Membangun Pertanyaan, Penghalusan Pengetahuan, Internalisasi Pengetahuan*. Oleh: I Nengah Parta. Universitas Negeri Malang, 2017.
- Ginanjjar, A. 2015. *Pengaruh metode inkuiri terhadap motivasi belajar siswa SMP*: Jurnal kependidikan.
- Hakim, L. 2016. *Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Gaung Persada
- Johan, Pambudi. 2013. *Pengaruh Latihan Tendangan Penalti Menggunakan Sasaran Tetap Dan Sasaran Berubah Terhadap Akurasi Tendangan Penalti Pada Pemain UKM Sepak Bola UNNES*, Skripsi. Semarang: UNNES.
- Joyce, B., dkk. 1992. *Models of Teaching*. Dalam Parta, I.N. 2017. *Model Pembelajaran Inkuiri: Refleksi, Membangun Pertanyaan, Penghalusan Pengetahuan, Internalisasi Pengetahuan*. Oleh: I Nengah Parta. Universitas Negeri Malang, 2017.
- K. B. B. I. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Kementerian Pendidikan Dan Budaya.
- Kanca, I Nyoman. 2010. *Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Lukman Heriyanto. 2016. *Pengaruh Latihan Variasi Menendang Ke Berbagai Sasaran Untuk Meningkatkan Ketepatan Shooting Menggunakan Punggung Kaki Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal Di SMP N 2 Depok*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhammad, Nurman. 2006. *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri dan Expositori terhadap Sikap Politik Berdemokrasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PPKn di SMA*. Singaraja: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Negeri Singaraja, Program Pascasarjana.
- Najwa, I. A. 2020. *Makalah Permainan Sepak bola*.
- Nugraha, A. C. 2012. *Mahir sepak bola*. Nuansa Cendekia.
- Nurzaman, M. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Dan Konvensional Terhadap Pembentukan Self-Esteem*. *JUARA: Jurnal Olahraga*.